

Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Desa Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan)

Gerry Hamdani Putra¹⁾, Frengki Iksa Novendri²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Email : gerryhamdaniputra@akbpstie.ac.id frengkiiksa@gmail.com

Abstract *The purpose of this study is to examine the effect of the role of village apparatus and community participation on accountability of village fund management (Nagari Bidar Alam, Sangir Sangir Jujan District, South Solok Regency). This type of study uses quantitative methods, data collection through the distribution of questionnaires to 40 respondents. The sampling technique used is the Saturated Sampling Technique, which is a sampling technique when all members of the population are used as samples, using instrument test testing, (validity test and reliability test), classical assumption test (normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test) then multiple linear regression and test hypothetical with the help of SPSS application. The results of the study show that the role of village apparatus has a positive and significant effect on the accountability of village fund management, and community participation has a positive and significant effect on the accountability of village fund management.*

Keywords: *The Role Of Village Apparatus, Community Participation, And Accountability Of Village Fund Management.*

Abstrak Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh peran perangkat desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (nagari bidar alam kecamatan sangir sangir jujan Kabupaten solok selatan). Jenis pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner kepada 40 responden Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Sampling Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, dengan menggunakan pengujian uji instrument, (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas) kemudian regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci : Peran Perangkat Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan Alokasi Dana Desa (ADD) diakibatkan oleh minimnya pengetahuan aparatur desa serta sistem pengendaliannya, dengan adanya aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sebagai penerapan teknologi informasi yang berkonsep dalam bentuk pertanggungjawaban sebagai wujud dari akuntabilitas, maka sistem yang dimiliki sangat membantu dalam pengelolaan keuangan desa, berdasarkan pernyataan dari Heri selaku kepala urusan perencanaan yang menjadi operator Desa Sudimampir bahwa penggunaan Siskeudes masih tergolong relatif baru digunakan yaitu pada tahun 2018 serta operator desa dengan latar pendidikan tidak dibidang akuntansi, maka diadakan pelatihan aparatur desa tentang sistem keuangan desa.(Nafsiah, 2020)

Standar akuntansi keuangan memberikan fleksibilitas seorang manager keuang dalam melakukan pengelolaan keuangan dan harus di *handle* dengan baik salah satu diantara konsep

Received September 30, 2023; Revised Oktober 2, 2023; Accepted November 16, 2023

* Gerry Hamdani Putra, gerryhamdaniputra@akbpstie.ac.id

yang dijelaskan pada proses pelaporan keuangan adalah prinsip konservatisme akuntansi (Asmara & Putra, 2023).

Menurut Arnaldi & Yusra, (2020), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah daftar yang memuat rincian penerimaan daerah dan pengeluaran/belanja daerah selama satu tahun. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah untuk masa satu tahun, mulai dari 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015 Pasal 1 Ayat 1, pengertian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan peraturan daerah.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Teory

(Rizkiyah, 2018) menyatakan bahwa akuntabilitas publik adalah kewajiban pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, mengungkapkan seluruh kegiatan dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada wali amanat (principal) yang berhak dan berwenang memintanya pertanggungjawaban. Kepala desa dan perangkat desa lainnya sebagai agent harus memberikan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana desa secara jujur dan terbuka kepada masyarakat desa. Hal tersebut disebabkan karena kegiatan kepala desa dan perangkatnya adalah dalam rangka melaksanakan amanat dari masyarakat. Masyarakat sebagai principal atau yang memberi amanah berhak menuntut pertanggungjawaban kepada pemerintah desa. Adanya partisipasi dari masyarakat dalam pengelolaan dana desa, masyarakat akan terlibat dan mengawasi secara langsung pelaksanaan pengelolaan dana desa. Oleh kepala desa dan perangkatnya sehingga akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat tercapai.

Desa

Berdasarkan UU No. 6 tahun 2014 tentang desa, desa adalah desa dan desa biasa, atau disebut lain, selanjutnya disebut desa adalah urusan pemerintahan, masyarakat setempat, dan prakarsa masyarakat, yang mengurus kepentingan berdasarkan hak asal usul dan/atau hak tradisional. diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 menyebutkan bahwa pengelolaan dana desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana desa.

Partisipasi Masyarakat

Menurut undang-undang No 23 tahun 2014 partisipasi masyarakat adalah peran serta masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingan dalam pemerintah daerah. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu prinsip otonomi daerah dan daerah harus mampu meningkatkan partisipasi masyarakat. Partisipasi ini berupa hak-hak seperti hak untuk menyatakan pendapat dan hak untuk memperoleh informasi dan pelayanan yang setara dan adil. Sujarweni (2015:29) Partisipasi menyatakan bahwa semua penduduk desa desa yang bersangkutan berhak ikut serta dalam segala keputusan dalam segala kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa yang berjumlah desa tempat tinggalnya.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggungjawab atas keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala (Kristini et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang terbentuk angka atau data kuantitatif yang di angkakan (Sugiyono, 2017b). Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data unruk pengukuran penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah salah satu bentuk skala yang dilakukan untuk mengukur data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian yaitu data cross section. Data cross section ini merupakan suatu studi yang dilakukan dimana data yang dikumpulkan tidak lebih dari sekali atau berulang-ulang dan berdasarkan perhitungan oada salah satu periode dari harian/mingguan

/bulanan, dalam menjawab pertanyaan dari survey (Sugiyono, 2017a). Cross section yaitu data yang menunjukkan sebuah titik waktu tertentu.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primernya adalah hasil jawaban responden pada kuesioner dan hasil jawaban responden pada wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder adalah buku-buku literature, arsip-arsip, perundang-undangan, jurnal dan dokumen resmi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi karakteristik responden diantaranya adalah jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, dan masa kerja.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan dari kuesioner yang kembali dan yang telah diisi oleh responden. Makarakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kriteria	Jumlah	Persentase %
Laki - Laki	26	65%
Perempuan	14	35%
Total	40	100%

Berdasarkan hasil dari tabel 1.1 responden perempuan lebih sedikit dibandingkan responden laki-laki. Dari 40 total sampel, responden laki-laki diperoleh sebanyak 26 orang atau sebanyak 65%, sedangkan responden perempuan diperoleh sebanyak 14 orang atau 35%. Jadi mayoritas responden pada penelitian ini adalah jenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan kuesioner penelitian, peneliti membagi 5 kelompok usia yang ditempuh yakni < 20 th, 21-30 th, 31-40 th, 41-50 th dan < 50 th, . Pengelompokan kriteria responden dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1.2
Data Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Kriteria	Jumlah	Persentase %
< 20 Tahun	0	0%
21-30 Tahun	8	20%
31-40 Tahun	20	50%
41-50 Tahun	11	27,5%
> 50 Tahun	1	2,5%
Total	40	100%

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa responden dengan kategori tingkat usia dapat dijabarkan bahwa berusia < 20 tahun sebanyak 0 orang atau 0%, berusia 21-30 tahun sebanyak 8 orang atau 20%, berusia 31-40 tahun sebanyak 20 orang atau 50%, berusia 41-50 tahun sebanyak 11 orang atau 27,5%, dan berusia >50 Tahun sebanyak 1 orang atau 2,5. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dari usia berusia 31-40 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan kuesioner penelitian, peneliti membagi 4 kelompok pendidikan yang ditempuh yakni SMP, SMA/SMK, D3, S1 sampai S2. Pengelompokan kriteria responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3
Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kriteria	Jumlah	Persentase %
SMP/Sederajat	0	0%
SMA/SMK	7	17,5%
Diploma (D3)	15	37,5%
Sarjana (S1)	14	35%
Pasca Sarjana (S2)	4	10%
Total	40	100%

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa responden dengan kategori tingkat pendidikan, dapat dijabarkan bahwa tingkat pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 0 orang atau 0%, SMA/SMK sebanyak 7 orang atau 17,5%, pendidikan Diploma (D3) sebanyak 15 orang atau 37,5%, Sarja (S1) sebanyak 15 orang atau 35% dan Pasca Sarjana (S2) serbanyak 4 orang atau 10%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dari jenjang pendidikan Diploma (D3).

4. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja

Berdasarkan kuesioner penelitian, peneliti membagi tiga kelompok masa kerja dari < 1 tahun, 1-3 tahun, 4-6 tahun, 7-9 tahun dan > 10 tahun masa kerja. Pengelompokan kriteria responden dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.4
Data Responden Berdasarkan Masa Kerja

Kriteria	Jumlah	Persentase %
< 1 Tahun	1	2.5%
1-3 Tahun	15	37.5%
4 – 6 Tahun	18	45%
7-9 Tahun	5	12.5%
> 10 Tahun	1	2.5%
Total	40	100%

Dari tabel 1.4 dijelaskan bahwa responden dengan masa kerja <1 tahun sebanyak 1 orang atau 2,5%, masa kerja 1-3 tahun sebanyak 15 orang atau 37,5%, masa kerja 4-6 tahun sebanyak 18 orang atau 45%, masa kerja 7-9 tahun sebanyak 5 orang atau 12,5% dan masa kerja >10 tahun sebanyak 1 orang atau 1,2%. Jadi mayoritas responden dengan masa 4-6 tahun kerja.

Hasil Uji Instrumen Data

Pada pengujian ini apakah suatu kuesioner layak digunakan, maka digunakan lah uji instrumen data. Uji ini dibagi atas 2 macam, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang Akan dijabarkan sebagai berikut:

Uji Validasi

Uji Validitas ini biasa digunakan untuk mengukur sebuah tingkat kemampuan suatu instrument yang digunakan dalam penelitian, apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut apakah valid atau tidak valid, suatu kuesioner dinyatakan valid, apabila nilai r hitung $>$ dari r table, sementara r hitung lebih $<$ dari r table maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk melihat seberapa besar item-item yang digunakan dalam penelitian ini berkontribusi dengan baik. Dengan rumus r table yaitu, $DF = n - 2$. Berarti $n =$ jumlah responden. Dimana $Df = 40 - 2 = 38$, maka r tabel pada 38 sebesar 0,3120 dengan tingkat signifikan $> 0,05$ sehingga item dinyatakan valid. Berdasarkan data yang diperoleh, setelah data diolah dengan menggunakan program SPSS 22 di dapat hasil sebagai berikut :

Tabel 1.5
Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Pengolahan Dana Desa

Item Pernyataan	r-hitung	R-tabel 5%	Keterangan
1	0.423	0,3120	Valid
2	0.412	0,3120	Valid
3	0.513	0,3120	Valid
4	0.464	0,3120	Valid
5	0.453	0,3120	Valid
6	0.610	0,3120	Valid
7	0.544	0,3120	Valid
8	0.498	0,3120	Valid
9	0.398	0,3120	Valid
10	0.426	0,3120	Valid
11	0.528	0,3120	Valid
12	0.510	0,3120	Valid
13	0.439	0,3120	Valid

Sumber : Olah Data SPSS Versi 21, 2023

Jika dilihat dari uji validitas akuntabilitas pengolahan dana desa nilai r tabel untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,3120. Tabel 1.5 menunjukkan bahwa semua pernyataan nilai r hitung > r tabel, sehingga 13 pernyataan tentang akuntabilitas pengolahan dana desa sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan.

Tabel 1.6
Uji Validitas Kompetensi Perangkat Desa

Item Pernyataan	r-hitung	R-tabel 5%	Keterangan
1	0.401	0,3120	Valid
2	0.356	0,3120	Valid
3	0.366	0,3120	Valid
4	0.471	0,3120	Valid
5	0.322	0,3120	Valid
6	0.420	0,3120	Valid
7	0.507	0,3120	Valid
8	0.381	0,3120	Valid
9	0.509	0,3120	Valid
10	0.516	0,3120	Valid
11	0.497	0,3120	Valid
12	0.499	0,3120	Valid

Sumber : Olah Data SPSS Versi 21, 2023

Jika dilihat dari uji validitas terhadap kompetensi perangkat desa nilai r tabel untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,3120. Tabel 1.6 menunjukkan bahwa semua pernyataan nilai r hitung > r tabel, sehingga 12 pernyataan tentang kompetensi perangkat desa sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan.

Tabel 1.7
Uji Validitas Partisipasi Masyarakat

Item Pernyataan	r-hitung	R-tabel 5%	Keterangan
1	0.633	0,3120	Valid
2	0.708	0,3120	Valid
3	0.770	0,3120	Valid
4	0.584	0,3120	Valid
5	0.837	0,3120	Valid
6	0.850	0,3120	Valid
7	0.852	0,3120	Valid
8	0.850	0,3120	Valid
9	0.926	0,3120	Valid
10	0.865	0,3120	Valid
11	0.824	0,3120	Valid
12	0.749	0,3120	Valid
13	0.750	0,3120	Valid
14	0.561	0,3120	Valid
15	0.623	0,3120	Valid

Sumber : Olah Data SPSS Versi 21, 2023

Jika dilihat dari uji validitas terhadap partisipasi masyarakat nilai r tabel untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,3120. Tabel 1.7 menunjukkan bahwa semua pernyataan nilai r hitung > r tabel, sehingga 15 pernyataan tentang partisipasi masyarakat desa sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menunjukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila diulangi pada waktu yang berbeda, uji ini hanya di lakukan terhadap item-item yang di nyatakan valid pada uji sebelumnya yaitu uji validitas, uji Reliabilitas berdasarkan *cronbach alpha* dimana nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka menunjukkan variable tersebut *Reliable* atau jawaban responden akan cenderung sama, walaupun diberikan pada waktu yang berbeda. Berdasarkan data yang telah diperoleh, setelah data diolah dengan menggunakan program SPSS 22 for windows di dapat hasil sebagai berikut :

Tabel 1.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Akuntabilitas Pengolahan Dana Desa	0,832	0,6	Reliabel
Peran Perangkat Desa	0,789	0,6	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,958	0,6	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS Versi 21, 2023

Berdasarkan tabel 1.8 menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha untuk Akuntabilitas Pengolahan Dana Desa $0,832 > 0,6$, Peran Perangkat Desa sebesar $0,789 > 0,6$ dan untuk variable Partisipasi Masyarakat sebesar $0,958 > 0,6$ yang berarti semua indikator instrument penelitian ini reliable dan dapat diterima.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai Alpha sebesar 0.05. sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai Alpha sebesar 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini dapat dilihat hasil pengujian uji normalitas pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.9
Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,104	40	,200	,966	40	,273

Sumber : Olah Data SPSS Versi 21, 2023

Berdasarkan tabel 1.9 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Signifikan* $0,273 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikoleniaritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat korelasi antar variable independen (X). Uji multikolineritas dapat di uji dengan nilai VIF untuk masing- masingvariable independen, ada ketentuan untuk bebas dari multikolineritas Apabila nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikoloniaritas, dan apabila nilai toleransi di bawah 0,10 dan nilai VIF di atas 10 maka dapat di katakan terjadinya multikoloniaritas.

Tabel 1.10

Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel Penelitian	Collenearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Peran Perangkat Desa	0,931	1,074	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Partisipasi Masyarakat	0,931	1,074	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Olah Data SPSS Versi 21, 2023

Berdasarkan tabel 1.10 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *tolerancevariable* Peran Perangkat Desa sebesar $0,931 > 0,1$, dan Partisipasi Masyarakat sebesar $0,931 > 0,1$. Sedangkan nilai VIF untuk Kopetensi Perangkat Desa $1,074 < 10$, dan Partisipasi Masyarakat $1,075 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah regresiterjadi ketidaksamaan variable residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian residual satu pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yaitu uji *glejser* dengan nilai standar 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

- Jika nilai sign $> 0,05$, maka penelitian bebas dari gejala heteroskedastisitas.
- Jika nilai sign $< 0,05$, maka penelitian tidak terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.11

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Penelitian	Sig.	Syarat Uji	Keterangan
Peran Perangkat Desa	0,151	0,05	Tidak Terjadi Heterskedastisitas
Partisipasi Masyarakat	0,672	0,05	Terjadi Heterskedastisitas

Sumber : Olah Data SPSS Versi 21, 2023

Berdasarkan tabel 1.11 , maka dapat diketahui bahwa nilai dari probabilitas signifikan variable Peran Perangkat Desa (X_1) sebesar 0,151, dan Partisipasi Masyarakat sebesar 0,672. Hal ini menunjukkan bahwa signifikan variable X_1 dan $X_2 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada pada model regresi ini.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa ada atau tidaknya pengaruh antara efektivitas pengendalian internal, moralitas individu dan kesesuaian kompensasi dengan penganalisaan data menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 21 sehingga diperoleh hasil pada tabel berikut ini

Tabel 1.12

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	23.385	7.826			2.988	.005
1 X1	.488	.161	.421		3.035	.004
X2	.109	.050	.305		2.199	.034

Sumber... Olah Data SPSS Versi 22, 2023/

Berdasarkan tabel 1.12 diatas, maka dapat disimpulkan hasil pengujian dapat diformulasikan dengan persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 23,385 + 0,488 X_1 + 0,109 X_2$$

Dari persamaan diatas dapat menjelaskan bahwa, nilai konstanta Akuntabilitas Pengolahan Perangkat Dana Desa (Y) tanpa adanya pengaruh dari Peran Perangkat Desa (X_1) dan Partisipasi Masyarakat (X_2) 23,385 satuan. Sehingga dari persamaan regresi tersebut dapat menjelaskan bahwa :

- Dari modal persamaan regresi diatas, dapat di interpretasikan konstanta bernilai 23,385 satuan, artinya variabel Peran Perangkat Desa (X_1) dan Partisipasi Masyarakat (X_2) di asumsikan sama dengan nol, maka Akuntabilitas Pengolahan Dana Desa senilai 23,385 satuan.
- Nilai koefisien regresi dari X_1 peran perangkat desa bernilai positif sebesar 0,488 satuan artinya jika peran perangkat desa mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Akuntabilitas Pengolahan Perangkat Dana Desa akan naik sebesar 0,488 satuan.
- Nilai koefisien regresi dari X_1 partisipasi masyarakat bernilai positif sebesar 0,109 satu an artinya jika partisipasi masyarakat mengalami kenaikan sebesar 1 sauan, maka Akuntabilitas Pengolahan Perangkat Dana Desa akan naik sebesar 0,109 satuan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji nilai T (t-test)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T dilakukan untuk memeriksa lebih lanjut manakah diantara variabel Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Dengan menggunakan t tabel sebagai bahan perbandingan dengan tingkat signifikan $< 0,05$. Adapun rumus t tabel yaitu nilai signifikan sebesar $0,05$ dibagi $2 = 0,025$, dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $40 - 2 - 1 = 37$, maka hasil diperoleh untuk t tabel sebesar $1,6870$

Tabel 1.13

Hasil Uji Persial (Uji T)

Variabel	T-tabel	T-hitung	Nilai α	Sig.	Kesimpulan
Peran Perangkat Desa	1,6870	3,035	0,05	0,004	H ₁ Diterima
Partisipasi Masyarakat	1,6870	2,199	0,05	0,034	H ₂ Diterima

Sumber : Olah Data SPSS Versi 21, 2023

- Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,035 > 1,6870$) dan p value $< \alpha$ yaitu $0,004 < 0,05$. hasil ini menunjukkan bahwa variabel peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengolahan perangkat dana desa sehingga H₁ terima.
- Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,199 > 1,6870$) dan p value $< \alpha$ yaitu $0,034 < 0,05$. hasil ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengolahan perangkat dana desa sehingga H₂ terima.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah dengan menggunakan nilai tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerapkan variabel dependen.

Tabel 1.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.338	.302	3.188

Sumber : Olah Data SPSS Versi 21, 2023

Uji R² yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini Akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² sebesar 0,302 artinya persentase sumbangan pengaruh Variabel peran perangkat desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengolahan perangkat dana desa sebesar 30,2 %. Sedangkan sisanya sebesar 69,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang lain yang tidak diteliti.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Desa Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan).

Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Desa Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil penelitian memberikan bukti bahwa dengan berperannya perangkat desa maka pengolahan dana desa akan berkualitas baik dan transparan . perangkat desa adalah salah satu organ pemerintah, selain kepala desa. Sesuai rumusan pasal 1 angka 3 UU Desa, kedudukan perangkat desa adalah dalam menjalankan fungsi pemerintahan, jenis, kedudukan dan tugas perangkat desa disebut dalam pasal 48 dan 49. Perangkat desa dan kepala desa harus berperan aktif untuk untuk mengefisienkan pengelolaan dana desa sesuai rencana anggaran biaya tahunan.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Desa Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan).

Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Desa Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ikut sertanya masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan control dapat mendorong pemerintah desa untuk bertanggung jawabkan kepercayaan yang diberikan masyarakat dalam akuntabilitas pengolahan dana desa yang baik. Keikutsertaan masyarakat dalam hal ini adalah ikut serta dalam hal fisik dan mental dalam kegiatan bersama, sebagai pengakuan atas hak istimewa dan komitmen setiap penduduk, terutama sejauh akuntabilitas pengolahan dan desa.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Desa Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan). Responden pada penelitian ini berjumlah

40 orang. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah sehingga memperoleh hasil pengujian yang dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Desa Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan) dengan kesimpulan H1 diterima. Hasil penelitian ini didukung Dewi dan Gayatri (2019) juga membuktikan bahwa peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dapat disimpulkan bahwa tingginya peran pengetahuan yang dimiliki perangkat desa maka akan mempermudah para perangkat desa tersebut dalam mengerjakan dan mempertanggungjawabkan dana desa, sehingga akan mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang baik.
- b. Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Desa Bidar Alam Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan) dengan kesimpulan H1 diterima. Hasil penelitian ini didukung Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Dewi (2019) membuktikan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Dapat disimpulkan bahwa apabila adanya partisipasinya masyarakat dalam keikut serta dalam hal fisik dan mental dalam kegiatan bersama, sebagai pengakuan atas hak istimewa dan komitmen setiap penduduk, terutama sejauh akuntabilitas pengolahan dan desa, sehingga akan mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang baik.

Saran

Sekalipun penelitian ini telah dirancang dengan baik, namun penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan mungkin mempengaruhi hasil dari penelitian. Berikut adalah saran-saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan keterbatasan yang di dapat dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variable Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat sebagai variabel yang mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya, seperti kompetensi sumber daya manusia, pengawasan, kompetensi pemerintah desa dan pemanfaat teknologi informasi.
2. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperbanyak responden sehingga hasil penelitian lebih dapat disimpulkan secara umum.
3. Penelitian selanjutnya juga disarankan dapat mengganti dan menambahkan daerah survey selain di wilayah solok selatan agar hasil penelitian dapat lebih variatif.

4. Data yang digunakan dan dianalisis menggunakan instrumen berdasarkan persepsi jawaban dari responden. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti melakukan metode wawancara langsung agar peneliti dapat memastikan bahwa responden mengerti maksud dari setiap butir pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner agar hasil data yang diperoleh peneliti nantinya tidak bias dan sesuai dengan apa yang diharapkan dan dimaksud oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnaldi, A., & Yusra, I. (2020). Analisis Keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang Tahun 2014-2018 untuk Mengukur Kinerja Keuangan Daerah. *Jurnal Pundi*, 4(1), 83–100. <https://doi.org/10.31575/jp.v4i1.182>
- Asmara, R. A., & Putra, G. H. (2023). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2).
- Kristini, M. A., Luhsasi, D. I., & Ismanto, B. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 23(2), 179–194. <https://doi.org/10.35591/wahana.v23i2.231>
- Nafsiah, S. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 104–112.
- Rizkiyah, W. (2018). *Peran Perangkat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa di Kecamatan ...*
- Sugiyono. (2017a). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuntitif*.
- Sujarweni, V. Wiranata. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.